

**FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KETIDAKAKURATAN
KODEFIKASI DIAGNOSIS KASUS *DIABETES MELLITUS*
(*STUDI LITERATUR*)**

Yuliana Wahyu Utami, Sulistyoadi, Rahma Widajati, Lilis Masyfufah

ABSTRAK

Suatu kode dikatakan tepat dan akurat jika konsisten dengan kondisi pasien dengan semua tindakan yang dilakukan, lengkap sesuai aturan. Dari 10 penelitian terdahulu menunjukkan keakuratan pemberian kode diagnosis belum mencapai 100% khususnya pada *Diabetes Mellitus*. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis faktor yang mempengaruhi ketidakakuratan kodefikasi diagnosis kasus *Diabetes Mellitus*. Desain penelitian menggunakan *Literatur Review* dengan metode *Narrative Review*. Pencarian artikel menggunakan *database Google Scholar, GARUDA, dan Indonesia Onesearch*. Hasil penelitian ini adalah dari 10 artikel yang paling tinggi presentase ketidakakuratan kode sebesar 98,31% dan yang paling rendah presentasinya sebesar 8%. Faktor yang mempengaruhi ketidakakuratan dalam melakukan koding berdasarkan unsur *man* yaitu pengetahuan *coder* yang kurang, dilihat dari unsur *method* yaitu belum tersedianya SOP. Berdasarkan unsur *material* yaitu ketidaklengkapan pengisian rekam medis, unsur *machine* yaitu komputer *error* dan belum tersedia buku penunjang, dan dari unsur *money* yaitu belum adanya sistem *reward* berupa penghargaan dan *punishment* berupa peringatan, diagnosis yang tidak dikode yang menyebabkan kesalahan pada hasil kodifikasi untuk *reimbursement* BPJS dan berpengaruh terhadap pembiayaan klaim. Faktor yang paling dominan yang dapat berpengaruh adalah dari faktor *man*. Kesimpulan yang dapat diambil dari 10 jurnal bahwa terdapat faktor *man, method, material, machine, dan money* yang dapat mempengaruhi ketidakakuratan dalam pengkodean *Diabetes Mellitus*. Solusi yang dapat diusulkan penulis yaitu, sebaiknya *coder* mengikuti pelatihan, menyediakan SOP pengkodean, dokter dan tenaga medis diharapkan mengisi rekam medis secara lengkap. Perlu adanya *upgrade processor* dan perbaikan jaringan pada aplikasi, perlu adanya buku penunjang koding, perlu adanya sistem *rewards* dan *punishment*. *Coder* diikut sertakan pelatihan pengkodean dengan sistem JKN.

Kata Kunci : Keakuratan, Kode diagnosis, *Diabetes Mellitus*